

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penggunaan metode deskriptif kualitatif karena data dari penelitian ini berupa bentuk kata, frasa, dan klausa. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan penemuan dari penelitian yang akan dilakukan. Sharan & Merriam (dalam Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami suatu fenomena pokok.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis terhadap prosedur penerjemahan yang digunakan serta ideologi penerjemahan yang dipakai oleh penerjemah dalam menerjemahkan istilah-istilah budaya yang ada dalam novel sumber berbahasa Indonesia *Entrok* ke dalam novel sasaran berbahasa Inggris *The Years of the Voiceless*.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah dua buah teks translasional, yaitu novel *Entrok* karya Okky Madasari diterbitkan tahun 2010 sebagai teks sumber (TSu) berbahasa Indonesia dan novel terjemahannya *The Years of the Voiceless* yang diterjemahkan oleh Nurhayat Indriyatno Mohamed sebagai teks sasaran (TSa) berbahasa Inggris. Novel *Entrok* adalah novel non fiksi yang berlatar waktu tahun 1950-1999 dengan latar tempat di daerah Madiun. Novel ini menceritakan perjuangan Marni yang berasal dari keluarga tak mampu untuk membeli *entrok* atau bra dan perjuangannya untuk menjadi kaya, namun dia harus berkonflik dengan

anaknya sendiri, Rahayu. Novel *Entrok* terdiri dari 288 halaman, cetakan kedua diterbitkan oleh PT. Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2015. Sementara novel terjemahannya dalam bahasa Inggris terdiri dari 266 halaman, diterbitkan oleh penerbit yang sama pada tahun 2013.

Objek dalam penelitian ini adalah satuan lingual berupa kata, frasa, dan kalimat yang mengandung unsur budaya dalam novel *Entrok* dan novel terjemahannya. Segala bentuk istilah budaya serta prosedur penerjemahan yang ditemukan dimasukkan sebagai data penelitian.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui studi kepustakaan terhadap novel *Entrok* sebagai sumber dengan menggunakan teknik baca catat. Peneliti membaca kedua novel dan membandingkannya. Kemudian mencari istilah-istilah budaya yang terdapat dalam teks sumber (TSu) novel *Entrok* dan mencari terjemahannya dalam teks sasaran (TSa) novel *The Years of the Voiceless*. Pengumpulan data dengan mencatat. Semua data dicatat dengan dimasukkan ke dalam tabel yang disebut kartu data. Istilah-istilah budaya yang muncul lebih dari satu kali akan diambil sebagai satu data. Seluruh data diklasifikasikan sesuai kategori yang telah ditetapkan. Setelah itu, data dimasukkan dalam tabel analisis data untuk dianalisis prosedur dan ideologi penerjemahannya.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan *human instrument*, dimana instrumennya adalah peneliti sendiri. Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengambil data, penganalisis, penginterpretasi, dan penyaji hasil penelitian.

Tabel 2. Kartu Data

No	Kutipan		Kategorisasi Istilah Budaya *)							
	BSu	BSa	E	M	S	O				G
						O	Cu	A	Co	
1										
2										
3										
dst										

*) : **E** (*Ecology*) , **M** (*Material Culture*, **S** : *Social Culture*) **O** : (*Organization, customs, activities, concepts*) **G** (*Gestures and Habits*)

Dalam menentukan istilah budaya terdapat kriteria atau kategorisasi sebagai berikut :

Tabel 3. Kriteria Kategorisasi Istilah Budaya

No	Kriteria
1	Istilah geografis, nama-nama buah lokal, nama-nama musim, jenis-jenis hujan, dan ukuran bukit termasuk dalam kategori budaya ekologi
2	Istilah nama-nama makanan nasional dan tradisional, istilah pakaian nasional, jenis-jenis bangunan rumah, jenis-jenis transportasi lokal, dan spesies flora dan fauna yang merupakan kekayaan lokal termasuk dalam kategori budaya material .
3	Nama-nama permainan nasional, nama pekerjaan, sebutan hubungan keluarga, dan nama olah raga nasional termasuk dalam kategori budaya sosial .
4	Istilah kelembagaan, istilah dalam pemerintahan (seperti penyebutan cabinet atau kementerian), istilah-istilah sejarah, istilah-istilah internasional (seperti WHO), istilah-istilah keagamaan (tempat dan kegiatan keagamaan), dan istilah artistic (nama-nama bangunan seperti museum, teater) termasuk dalam kategori budaya organisasi, adat istiadat, aktifitas, prosedur, dan konsep .
5	Gerakan dan kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat lokal dan memiliki makna tersirat (seperti mengangkat ibu jari untuk menyatakan “oke”) termasuk dalam kategori budaya gestures and habits (gerakan dan kebiasaan) .

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan. Metode padan alat penentunya di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa (*langue*) yang bersangkutan (Sudaryanto, 2015: 13). Dalam pengumpulan data dan kategorisasi istilah budaya, metode yang digunakan adalah padan referensial dengan alat penentu berupa referen bahasa. Sedangkan dalam menganalisis prosedur penerjemahan, metode yang digunakan adalah padan translasional dengan alat penentu berupa *langue* lain.

Proses analisis data meliputi beberapa tahap.

1. Observasi. Peneliti membaca dan membandingkan keseluruhan teks novel *Entrok* dan novel *The Years of the Voiceless*.
2. Identifikasi. Peneliti mencatat data istilah budaya yang ditemukan dalam teks BSu dan mencari terjemahannya dalam teks BSa kemudian memasukkannya ke dalam kartu data dan juga ke dalam tabel analisis data.
3. Kategorisasi dan klasifikasi. Peneliti mengkategorisasikan istilah-istilah yang telah dicatat dalam kartu data berdasarkan teori kategorisasi istilah budaya.
4. Analisis data. Peneliti menganalisis istilah budaya dan terjemahannya yang telah dicatat dalam tabel analisis dan menentukan prosedur penerjemahan yang digunakan serta memberikan alasan ilmiah mengenai penentuan prosedur penerjemahan tersebut. Kemudian peneliti menganalisis dan mengelompokkan prosedur penerjemahan yang termasuk dalam ideologi forenisi dan domestikasi.
5. Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan

Tabel 4. Tabel Analisis Data Prosedur Penerjemahan

No	Kutipan		Prosedur Penerjemahan	Keterangan *)
	BSu	BSa		
1				
2				
3				
dst				

*) Keterangan berisi argumen ilmiah

E. Uji Keabsahan Data

Menurut Sudaryanto (2015:6) data yang valid dan reliabel adalah data yang dimengerti sebagai fenomena lingual khusus yang berkaitan langsung dengan masalah yang dimaksud. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber sebagai uji validitas atau keabsahan data.

Triangulasi sumber data adalah memeriksa kembali data-data yang telah didapatkan dari sumber data dengan mengkonsultasikan kebenaran data kepada *expert judgment* atau ahli bahasa khususnya dalam bidang penerjemahan. Dalam penelitian ini peneliti berkonsultasi dengan ahli bahasa khususnya ahli penerjemahan bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Sebagai uji reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan reliabilitas *intrarater* dan *interrater*. Uji reliabilitas dengan cara *intrarater* dilakukan dengan membaca novel *Entrok* dan novel *The Years of the Voiceless* secara berulang pada bagian istilah-istilah budaya. Sementara uji reliabilitas dengan cara *interrater* dilakukan diskusi hasil penelitian dengan dosen pembimbing serta dengan pengamat lain yaitu teman sejawat yang sama-sama belajar pada bidang penerjemahan.